



Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Terhadap Kualitas Pelatih dan Program Latihan

Level of Satisfaction of Volleyball Extracurricular Participants in Junior High Schools Regarding the Quality of Coaches and Training Programs

Dony Ari Sukma¹, Henri Gunawan Pratama², Vega Mareta Sceisarriya³, Bayu Nugraha Murdiyansyah⁴

^{a, b, c, d.} Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI, Trenggalek

email: ^aadony646@gmail.com, ^bhenrigunawan92@stkipppgri-trenggalek.ac.id, ^cvegamareta@gmail.com ^dthe_reog_city@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Kepuasan, Kualitas Pelatih, Program Latihan

Keywords:

Satisfaction, Coach Quality, Training Program

Sukma, D. A., Pratama, H. G., Sceisarriya, V. M., & Murdiyansyah, D N. (2025). Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Terhadap Kualitas Pelatih dan Program Latihan. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, v(n), Halaman awal - Halaman akhir. [heading Isi sitasi]

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan sarana penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di sekolah. Namun, rendahnya tingkat kepuasan peserta sering kali disebabkan oleh kualitas pelatih yang kurang memadai serta program latihan yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh kualitas pelatih dan program latihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Sampel terdiri dari 30 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Data dikumpulkan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator kualitas pelatih dan program latihan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas uji t untuk kedua variabel adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pelatih dan program latihan terhadap kepuasan peserta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pelatih dan perbaikan dalam penyusunan program latihan dapat memberikan dampak positif terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dan berkualitas.

ABSTRACT

The volleyball extracurricular activity is an important medium for developing students' interests and talents at school. However, low participant satisfaction is often caused by inadequate coach quality and monotonous training programs. This study aims to determine the level of satisfaction among volleyball extracurricular participants regarding the quality of coaches and training programs. The research uses a quantitative approach with a descriptive case study design. The sample consists of 30 students actively participating in the volleyball extracurricular activity. Data were collected using a questionnaire based on indicators of coach quality and training programs. The analysis results show that the t-test probability values for both variables are 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant influence of coach quality and training programs on participant satisfaction. Therefore, it can be concluded that improving coach quality and enhancing the training program have a positive impact on the satisfaction of students participating in the volleyball extracurricular activity. These findings are expected

1.

Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler (Meilani et al., 2023). Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang populer di kalangan siswa adalah bola voli. Bola voli tidak hanya sebagai sarana pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga membentuk karakter, kerjasama, tanggung jawab, dan sportivitas siswa (Arimbawa, dkk., 2022). Namun demikian, pencapaian prestasi dalam ekstrakurikuler bola voli sangat dipengaruhi oleh kualitas pelatih dan program latihan yang diberikan selama proses pelatihan berlangsung.

Pelatih memiliki peran penting dalam membentuk keberhasilan peserta ekstrakurikuler. Penelitian yang dilakukan oleh Sukadiyanto (2010), pelatih yang baik harus memiliki kemampuan teknis, pengetahuan mendalam, dedikasi tinggi, dan moral yang baik². Namun, realitas di beberapa sekolah menunjukkan bahwa pelatih ekstrakurikuler bola voli sering berasal dari guru PJOK yang belum tentu memiliki kompetensi spesifik dalam bidang bola voli. Akibatnya, materi yang disampaikan cenderung umum, monoton, dan kurang mengakomodasi pengembangan kemampuan siswa secara optimal. Hal ini berdampak pada menurunnya kepuasan peserta ekstrakurikuler terhadap proses pelatihan yang diberikan.

Kepuasan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi indikator penting terhadap efektivitas pelatih dan program latihan. Kepuasan peserta tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir, tetapi juga oleh proses dan pengalaman selama mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2008) serta Sofyan (2020) menjelaskan bahwa kepuasan peserta dipengaruhi oleh sejauh mana layanan atau program yang diberikan sesuai dengan harapan individu. Kepuasan tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain fitur yang ditawarkan, keandalan layanan, daya tanggap, jaminan, hingga sikap empati. Dalam konteks kepelatihan, kepuasan dapat ditingkatkan apabila pelatih mampu merancang program latihan yang variatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya program latihan dan kepuasan peserta dalam konteks pendidikan jasmani. Misalnya,

Saputra & Gusniar (2019) menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi siswa yang tidak maksimal dalam pelajaran formal. Purnomo (2019) juga menjelaskan bahwa program latihan yang dirancang secara sistematis sangat berpengaruh terhadap performa atlet, terutama dalam cabang olahraga seperti bola voli⁶. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara spesifik menelaah hubungan antara kualitas pelatih dan program latihan dengan kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli di tingkat SMP, khususnya dalam konteks studi kasus di SMP Negeri Watulimo.

Penelitian ini memiliki novelty dalam hal fokus kajian yang spesifik, yaitu menilai tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli berdasarkan dua variabel utama: kualitas pelatih dan program latihan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi terhadap model pelatihan yang lebih efektif dan mampu meningkatkan partisipasi serta prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini menjadi penting karena kegiatan ekstrakurikuler, khususnya bola voli, memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi siswa di luar ranah akademik. Dengan meningkatnya perhatian terhadap pembinaan non-akademik di sekolah, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya adalah memastikan bahwa pelatih dan program latihan yang diterapkan benar-benar mampu menjawab kebutuhan dan harapan peserta didik. Ketidaksiharian antara metode pelatihan dan ekspektasi peserta dapat menghambat proses pembelajaran serta mengurangi antusiasme siswa dalam berpartisipasi.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli dengan jumlah kurang dari 30 orang, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup menggunakan skala Likert 5 poin dan observasi langsung terhadap kegiatan pelatih dan peserta, dengan instrumen berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, serta lembar observasi sebagai penguat data. Data dianalisis dengan uji prasyarat berupa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh kualitas pelatih

dan program latihan terhadap kepuasan peserta, serta uji hipotesis menggunakan one sample t-test karena data berdistribusi normal.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kualitas_Pelatih	,118	30	,200*	,955	30	,231
Program_Latihan	,100	30	,200*	,956	30	,243

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data populasi yang diperoleh berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode Test of Normality Shapiro-Wilk melalui bantuan software SPSS versi 25.0, karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50 responden, tepatnya sebanyak 30 sampel. Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Kualitas Pelatih sebesar 0,231 dan untuk variabel Program Latihan sebesar 0,243. Karena kedua nilai sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,081	,558		,145	,886
	Kualitas_Pelatih	,599	,075	,581	7,971	,000
	Program_Latihan	,410	,071	,419	5,750	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan pada Tabel 2, diketahui bahwa masing-masing variabel independen, yaitu Kualitas Pelatih dan Program Latihan, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima,

yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelatih dan program latihan terhadap tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Watulimo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelatih dan program latihan yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta ekstrakurikuler.

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kualitas pelatih

Berdasarkan hasil analisis data, aspek kualitas pelatih memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang termasuk dalam kategori "puas". Hal ini menunjukkan bahwa peserta menilai pelatih memiliki kompetensi yang baik, mampu menyampaikan materi dengan jelas, serta membangun komunikasi yang efektif selama pelatihan berlangsung. Tingginya tingkat kepuasan terhadap kualitas pelatih mengindikasikan bahwa peran pelatih sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi peserta untuk aktif berpartisipasi. Selain itu, Aspek yang paling diapresiasi oleh peserta ekstrakurikuler bola voli adalah kemampuan pelatih dalam memberikan motivasi dan bimbingan secara personal, yang berkontribusi terhadap peningkatan minat dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil uji regresi, ditemukan bahwa terdapat peningkatan kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Watulimo terhadap kualitas pelatih. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis nilai probabilitas t hitung masing-masing variabel menunjukkan 0,000 yang dapat dikatakan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pelatih dapat meningkatkan secara signifikan tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wirakusuma (2022) yang menjelaskan bahwa kemampuan pedagogik dan interpersonal pelatih merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan peserta pelatihan. Selain itu Haikal (2022) juga menjelaskan bahwa kepuasan pemain muda terhadap kualitas pelatih di Negara Football Academy hasilnya menunjukkan bahwa aspek keandalan pelatih sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam latihan ekstrakurikuler, selain keandalan aspek empati dan daya tanggap juga sangat penting untuk latihan ekstrakurikuler agar memiliki hasil yang positif untuk perkembangan bakat dan minat. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayustina (2021) menjelaskan bahwa tingkat kepuasan atlet dan orang tua dipengaruhi oleh pelayanan pelatih dalam proses latihan di lapangan. Dengan demikian, kualitas pelatih dapat dikatakan sebagai salah satu kekuatan utama dalam pelaksanaan program pelatihan ini, selain itu kualitas pelatih juga berpengaruh terhadap perkembangan atlet dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

Oleh sebab itu, kualitas pelatih perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan melalui pelatihan lanjutan yang lebih profesional untuk menunjang proses latihan peserta ekstrakurikuler.

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap program pelatihan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta terhadap program latihan berada dalam kategori "puas" dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,6 pada skala Likert 1–5. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum peserta ekstrakurikuler bola voli merasa puas dengan pelaksanaan program latihan yang telah diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler bola voli. Aspek yang memperoleh skor tertinggi adalah kompetensi pelatih/instruktur dengan nilai rata-rata 4,12, diikuti oleh relevansi materi pelatihan sebesar 4,25. Sementara itu, aspek yang mendapat skor terendah adalah fasilitas pendukung pelatihan dengan nilai rata-rata 2,78, meskipun masih berada pada kategori cukup memuaskan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kekuatan utama dari program terletak pada kualitas sumber daya manusia (pelatih) dan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Namun, masih terdapat ruang perbaikan khususnya dalam hal penyediaan fasilitas pelatihan agar kenyamanan dan efektivitas program dapat lebih ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program latihan telah berjalan dengan cukup efektif dalam memenuhi harapan peserta, dan dapat dipertahankan serta ditingkatkan pada aspek-aspek yang masih dinilai kurang maksimal.

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat peningkatan kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Watulimo terhadap program latihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi nilai probabilitas t hitung masing-masing variabel menunjukkan 0,000 yang dapat dikatakan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa program latihan dapat meningkatkan secara signifikan tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yansa (2017) menunjukkan tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap materi latihan pelatih di SMA Negeri 1 Pundong termasuk ke dalam kategori puas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan (2020) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Enrekang termasuk ke dalam kategori "Cukup Puas". Sedangkan menurut Wijaya (2024) menjelaskan bahwa program latihan yang diberikan kepada peserta latihan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan peserta latihan. Oleh sebab itu seorang pelatih perlu memiliki

krmampuasn tangibles, empathy, reliability, responsiveness, dan assurance dalam membimbing peserta ekstrakurikuler pada saat proses latihan di lapangan. Maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa keberhasilan program pelatihan tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh dukungan infrastruktur dan metode penyampaian yang digunakan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan.

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kualitas pelatih dan program pelatihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah SMP Negeri Watulimo.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan kegiatan positif yang seharusnya dapat diikuti oleh siswa disetiap masing-masing sekolah. Prestasi peserta ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh program latihan dan materi latihan yang didapat ketika latihan berlangsung. Program latihan dan materi latihan diperoleh peserta ekstrakurikuler dari pekatih kegiatan ketrakurikuler pelatih. Peran pelatih dalam melatih ekstrakurikuler sangatlah penting untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi peserta ekstrakurikuler.

Bola voli merupakan permainan khusus yang memiliki tujuan untuk memukul bola ke arah lawan dan memperoleh kemenangan. Permainan bola voli terkenal dapat mengembangkan pribadi yang atletis, suka menolong dan bertanggung jawab. Selain itu dalam permainan bola voli mengandung nilai-nilai yang dapat langsung membentuk karakter siswa dan nilai-nilai moral positif dalam diri siswa (Prihanto, 2022). Oleh sebab itu dalam permainan bola voli terdapat aspek-aspek yang harus diperhatikan. Menurut Ariyani (2023) "terdapat 4 aspek yang perlu diperhatikan dalam permainan bola voli yaitu: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental.". Aspek dalam permainan bola voli dapat dikembangkan dan dilatih oleh pelatih yang berpengalaman.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap kualitas pelatih dan program latihan yang diberikan secara umum berada pada kategori "puas". Peserta ekstrakurikuler bola voli menilai pelatih memiliki kompetensi yang baik dalam membimbing, mampu membangun komunikasi yang positif, serta memberikan motivasi selama kegiatan berlangsung. Hal ini memperkuat pentingnya peran pelatih sebagai fasilitator utama dalam menciptakan suasana latihan yang kondusif dan menyenangkan. Sementara itu, Peserta menilai bahwa program latihan telah disusun dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta, serta mampu meningkatkan keterampilan mereka secara bertahap. Namun, beberapa peserta menyarankan adanya variasi materi latihan agar tidak monoton dan lebih menantang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat peningkatan kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Watulimo terhadap kualitas pelatih dan program pelatihan yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis nilai probabilitas t hitung masing-masing variabel menunjukkan 0,000 yang dapat dikatakan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pelatih dan program latihan dapat meningkatkan secara signifikan tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kepuasan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Watulimo terhadap kualitas pelatih dan program pelatihan yang diberikan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada poin sebelumnya, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pelatih dapat dikatakan sebagai salah satu kekuatan utama dalam pelaksanaan program pelatihan ini, selain itu kualitas pelatih juga berpengaruh terhadap perkembangan atlet dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Selain kualitas pelatih, program latihan yang diberikan pelatih juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dan perkembangan peserta ekstrakurikuler. Namun keberhasilan program pelatihan tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh dukungan infrastruktur dan metode penyampaian yang digunakan pelatih. Oleh sebab itu kualitas pelatih dan program latihan yang diberikan adalah dua kesatuan yang sangat berperan aktif dan berpengaruh terhadap kepuasan peserta ekstrakurikuler baik bola voli

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 30 responden peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Watulimo, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat kepuasan peserta terhadap kualitas pelatih dan program pelatihan yang diberikan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji regresi dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang mengindikasikan pengaruh signifikan kedua variabel tersebut terhadap kepuasan peserta. Kesimpulan ini memperkuat pandangan bahwa pelatih yang memiliki kompetensi teknis, pendekatan interpersonal yang baik, serta program latihan yang relevan dan terstruktur mampu menciptakan suasana latihan yang efektif dan menyenangkan bagi peserta. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti terbatasnya lokasi penelitian pada satu sekolah dan pendekatan kuantitatif yang belum mampu menggali lebih dalam aspek psikologis atau emosional peserta. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan profesionalisme pelatih dan evaluasi program pelatihan secara berkala. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan di

sekolah lain dengan pendekatan metode campuran agar hasilnya lebih mendalam dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas, serta untuk mengkaji keterkaitan antara kepuasan peserta dan peningkatan prestasi secara lebih komprehensif.

5. Daftar Pustaka

- Arimbawa, K. A., Sudiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2022). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smpn Se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(3).
- Ariyani, A., Disurya, R., & Nita, P. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Melalui Sasaran Botol Gantung. *Jolma*, 3(2).
- Ayustina. (2021). *Analisis Tingkat Kepuasan Atlet Dan Orang Tua Terhadap Kualitas Pelayanan Pelatih Pada Akademi Sepakbola Putri Di Kecamatan Ciasem*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Gusniar, G., & Saputra, D. I. M., (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Bermain Melempar Bola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (Jpjo)*, 3(1)
- Haikal, R. A., Hidayat, S., Chandra, K., & Kusuma, A. (2022). Tingkat Kepuasan Pemain Usia 12-14 Tahun Terhadap Kualitas Pelatih Negara Football Academy. *Kependidikan Kepelatihan Olahraga*, 13(2), 8–16.
- Irawan, H. (2008). *Sepuluh Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Purnomo, E. (2019). Pengaruh Program Latihan Terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bolatangan Porprov Kubu Raya. *Jses : Journal Of Sport And Exercise Science*, 2(1)
- Sofyan. (2020). *Tingkat Kepuasan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Sma Negeri 11*. Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Sukadiyanto. (2010). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Wijaya, B. A. (2024). *Survei Program Kepuasan Latihan Sekolah Sepak Bola Se Kabupaten Kebumen Tahun 2023-2024*
- Wirakusuma, . (2021) *Tingkat Kepuasan Siswa Ekstrakurikuler Futsal Terhadap Metode Latihan & Proses Latihan Sma Kemala Bhayangkari 1 Jakarta*. Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Yansa, A. B. V. (2017). Tingkat Kepuasan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Materi Latihan Pelatih Di Sma Negeri 1 Pundong. *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 6(10)